

## ABSTRAK

**Reti Dasril, 2013.** “Penggunaan Gaya Bahasa Novel *Dalam Mihrab Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan gaya bahasa novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Pengumpulan data dilakukan melalui empat tahap (1) membaca secara berulang-ulang dan memahami novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang akan diteliti, (2) menandai bagian-bagian novel yang berhubungan dengan penelitian, (3) mencatat kalimat-kalimat yang mengandung gaya bahasa kiasan sesuai dengan teori Gorys Keraf, dan (4) memasukkan gaya bahasa kiasan yang telah diperoleh ke dalam format inventarisasi data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Subjek penelitian adalah novel dan dibantu oleh instrumen pendukung lainnya, seperti format inventarisasi, buku-buku mengenai teori sastra, struktur novel dan sumber-sumber lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) membaca secara berulang-ulang dan memahami novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang akan diteliti, (2) menandai bagian-bagian novel yang berhubungan dengan penelitian, (3) mencatat kalimat-kalimat yang mengandung gaya bahasa kiasan sesuai dengan teori Gorys Keraf, dan (4) memasukkan gaya bahasa kiasan yang telah diperoleh ke dalam format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, pada novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ditemukan 5 jenis gaya bahasa kiasan, yaitu gaya bahasa simile, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa eponim, dan gaya bahasa antonamiasia. *Kedua*, gaya bahasa yang dominan ditemukan dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah gaya bahasa metafora. *Ketiga* pada novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ditemukan fungsi gaya bahasa kiasan sebanyak tiga fungsi, yaitu menegaskan, menghaluskan, dan memperindah. Sedangkan, fungsi gaya bahasa kiasan mengkongkritkan, dan menyindir tidak ditemukan dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.